

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual, Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Oktober 2024 sebesar 2,30% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Oktober 2024 sebesar 1,71%, Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan November 2024 sebesar 0,50 % sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan November 2024 sebesar 1,55% , Inflasi Year on Year(YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Desember 2024 sebesar 0,16% sedangkan Inflasi Year on Year(YoY) Nasional bulan Desember 2024 sebesar 1,57 %.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Oktober 2024 sebesar 2,12% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Oktober 2024 sebesar 0,82%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan November 2024 sebesar 0,04% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan November 2024 sebesar 1,12%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Desember 2024 sebesar 0,16% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date(YtD) Nasional bulan Desember 2024 sebesar 1,57%.

Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Oktober 2024 sebesar 1,18% , sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional buian Oktober 2024 sebesar 0,08%. Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan November 2024 sebesar 2,04 % sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan November 2024 sebesar 0,30%. Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Desember 2024 sebesar 0,12 % , sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month(MtM) Nasional bulan Desember 2024 sebesar 0,44% .

Pada bulan Oktober 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 5(lima) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,80%. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02%; kelompok transportasi sebesar 0,78 % ; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,43 %; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,39% .

Pada bulan November 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 4 (empat) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17%; kelompok Kesehatan 1,76%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,45% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,76%.

Pada Bulan Desember 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 4 (empat) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,80 %; kelompok Kesehatan 2,66%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,45% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,51%.

Pada bulan Oktober 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara

menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 2,16 %, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,17%, perawatan pribadi & Jasa lainnya 0,17 %, Kesehatan 0,01%. dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan adalah pakaian dan alas kaki -0,07%, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,06%, komunikasi dan jasa keuangan - 0,05%, rekreasi, olahraga dan budaya - 0,02%, Transportasi - 0,01%

Pada bulan November 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 0,43%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,20%, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,17%, Kesehatan 0,02% Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan adalah perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,07%, pakaian dan alas kaki - 0,06%, transportasi - 0,06%, informasi dan komunikasi jasa keuangan - 0,05%, perumahan, air , Listrik dan bahan bakar rumah tangga - 0,04%, rekreasi , olah raga dan budaya - 0,04%.

Pada bulan Desember 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman & tembakau 0,31%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,18%, penyediaan makanan,minuman/restoran 0,17% . Kesehatan 0,02% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY dikabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok mengeluarkan adalah transportasi - 0,27%, pakaian dan alas kaki - 0,06%, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,06%,informasi dan komunikasi jasa keuangan - 0,05%, perumahan,air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga - 0,04%, rekreasi,olahraga dan budaya - 0,04%

Kabupaten Maluku Tenggara tidak termasuk daerah IHK (Indeks Harga Konsumen) sehingga yang dihitung adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga). Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Maluku Tenggara sebagai berikut:

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)
KABUPATEN MALUKU TENGGARA
PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2024

| NO | BULAN | MINGGU | IPH | KOMODITI ANDIL PERUBAHAN HARGA | KETERANGAN |
|----|---------------------|--------|------|--|------------|
| 1 | OKTOBER 2024 | M1 | 0,39 | BERAS(0.2609), TELUR AYAM RAS(0.2021), BAWANG PUTIH(0.1006) | |
| | | M2 | 0,19 | BERAS(0.2609), TELUR AYAM RAS(0.211), BAWANG PUTIH(0.1006) | |
| | | M3 | 0,26 | CABAI MERAH(-0.6895), BAWANG PUTIH(-0.1084), BAWANG MERAH(-0.0884) | |
| | | M4 | 0,18 | BERAS(0.2609), TELUR AYAM RAS(0.2244), BAWANG PUTIH(0.1006) | |
| | | M5 | 0,13 | BERAS(0.2896), TELUR AYAM RAS(0.2319), BAWANG PUTIH(0.0894) | |

| | | | | |
|---|----------|----|-------|---|
| 2 | NOVEMBER | M1 | 0,3 | CABAI MERAH(0.3596), BERAS(0.1149), TELUR AYAM RAS(0.03) |
| | 2024 | M2 | 0,20 | CABAI MERAH(0.2333), BERAS(0.1149), PISANG(0.0273) |
| | | M3 | -0,18 | BAWANG MERAH(-0.095), CABAI RAWIT(-0.0908), BERAS(-0.0901) |
| | | M4 | -0,11 | BERAS(-0.176), CABAI RAWIT(-0.0976), MINYAK GORENG(-0.0349) |
| 3 | DESEMBER | M1 | -1,06 | BERAS(-1.3416), CABAI MERAH(-0.1763), CABAI RAWIT(-0.1251) |
| | 2024 | M2 | -1,11 | BERAS(-1.3416), CABAI MERAH(-0.2299), CABAI RAWIT(-0.047) |
| | | M3 | -1,00 | BERAS(-1.3416), CABAI MERAH(-0.2354), TELUR AYAM RAS(-0.0556) |
| | | M4 | -0,65 | BERAS(-1.3416), CABAI MERAH(-0.0335), TELUR AYAM RAS(-0.0283) |

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2024 sebesar $3\% \pm 1$, sementara target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2024 adalah $2\% \pm 1$. Jika dibandingkan dengan inflasi secara Nasional maka inflasi YoY bulan Oktober 2024 di Kabupaten Maluku Tenggara diatas inflasi Nasional dimana Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara 2,30% sementara Inflasi Nasional 1,71 %.

Pada bulan November Inflasi YoY Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 0,50% lebih rendah dari Inflasi Nasional yang sebesar 1,55%.

Bulan Desember 2024 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 0,16% berada dibawah Inflasi Nasional sebesar 1,57%.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) komoditi cabai merah, bawang putih, bawang merah mengalami penurunan (Deflasi) pada M3 November 2024, hal ini disebabkan produksi petani cabai merah dan bawang merah masih tersedia secara cukup dari hasil panen pada Agustus 2024. Sementara ketersediaan bawang putih yang berasal dari luar daerah pada distributor masih mencukupi.

Sementara M1, M2, M4, M5 IPH mengalami Inflasi dengan komoditas andil perubahan harga yakni beras, telur ayam ras, bawang putih, hal ini disebabkan oleh gangguan cuaca yang mempengaruhi distribusi sebab komoditi diatas berasal dari luar daerah.

M1 dan M2 November 2024 IPH mengalami Inflasi dengan komoditas andil perubahan harga yakni cabai merah, beras, telur ayam ras dan pisang, hal ini dipengaruhi oleh cuaca (hujan yang terus menerus) dan distribusi komoditi beras dan telur ayam dari luar daerah.

M3 dan M4 November 2024 terjadi Deflasi dengan komoditas andil perubahan harga yakni bawang merah, cabai rawit, beras dan minyak goreng.

M1 sampai dengan M4 Desember 2024 IPH mengalami Deflasi dengan komoditas andil perubahan harga yakni beras, cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras.

Indeks Perkembangan Harga yang terjadi di Maluku Tenggara masih dalam batas rendah yakni berkisar 0,1 % sampai 0,3% sehingga tidak memberikan dampak negatif sampai dalam perkembangan perekonomian di Maluku Tenggara.

Demikian pula Deflasi yang terjadi di Maluku Tenggara tidak terlalu dalam berkisar antara -0,1% sampai dengan -1,1% sehingga perekonomian tetap menunjukkan perkembangan yang baik.

Harga yang terjangkau dibarengi dengan ketersediaan pasokan yang mencukupi disebabkan karena adanya kelancaran distribusi, produksi pertanian yang berkelanjutan serta komunikasi yang efektif di Maluku Tenggara.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan IV 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara. Kegiatan - kegiatan dalam rangka pengendalian Inflasi pada Triwulan IV antara lain :

1. Dalam Upaya menjaga keterjangkauan harga Tindakan yang dilakukan yakni:
 - a. Perawatan harga secara rutin pada distributor olah Dinas Perindagnaker dan melakukan pemantauan stok pasokan harga pangan terhadap pasar tradisional ritel modern dan Gudang bulog.
 - b. Pelaksanaan pasar murah pada saat /menjelang HBKN oleh Dinas Perindagnaker.
 - c. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang HBKN oleh Dinas Ketahanan Pangan.
2. Dalam menjaga ketersediaan stok Tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian
 - a. Pemantauan tanaman bawang merah dan cabai dilokasi sentra produksi ohoi Yafawun Dimana ketersediaan benih bawang merah sebanyak 5 ton : dalam proses tanam 2-3 ha dan saat ini telah dilakukan penanaman doohoi Kamear luas lahan cabai tersedia 2-3 ha sedang berproduksi Dimana produksi perhektar bisa mencapai 500 ha.

Sementara Upaya stabilitasi produksi melalui :

- Pembinaan teknis dan pendampingan petani guna menjaga produksi.
- Optimalisasi system pelaporan produksi
- Mengatur jadwal tanam
- Koordinasi/Kerjasama antar daerah untuk menjaga stabilisasi guna

memenuhi kebutuhan Nataru 2024/2025.

3. Peran bulog melalui :

- a. Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup tersedia untuk intervensi pemerintah dalam pengendalian harga.
- b. Kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sehingga Masyarakat mendapatkan pasokan beras pada harga jual maksimal yang bersubsidi.
- c. Penyaluran beras bantuan pangan yang diberikan sebagai tambahan bantuan kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

4. Dinas Ketahanan Pangan dengan kebijakan yang dilakukan berupa penerbitan:

- a. Himbauan pemerintah melalui Surat Edaran Bupati Maluku Tenggara nomor: 521.24/2795/Tahun 2024 tentang Gerakan Menanam Pangan Lokal (GEMAPALO), dengan motto “ Tanam Apa Yang Kita Makan, Makan Apa Yang Kita Tanam”.
- b. Himbauan Pemerintah melalui Surat Edaran Bupati Maluku Tenggara Nomor : 521/2794 Tahun 2024 tentang Gerakan Jumat Tanpa Nasi (Friday No Rice) yang bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap beras, penanganan inflasi, peningkatan produksi pangan lokal, mendorong pertumbuhan ekonomi Masyarakat dan untuk Masyarakat ketersediaan pangan lokal ditingkat keluarga agar menjamin peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui B25A (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)

5. Kelancaran Distribusi diupayakan oleh Dinas Perhubungan melalui :

- a. Pengadaan mobil Pick Up DAK Transportasi Perdesaan sebanyak 6 unit dengan pagu sebesar Rp 2.418.853.974 dengan ohoi penerima yakni Ohoi Ohoiren, Ohoi Tamangil Nuhuten, Ohoi Waur, Ohoi Mangamas, Ohoi Holloy dan Ohoi Banda Efruan.
- b. Tol Laut yang melayani daerah 3T dengan Pelabuhan singgah yakni Pelabuhan Elat yang terletak di Kecamatan Kei Besar, sekali dalam sebulan.

6. Komunikasi yang efektif

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika:

- a. Koordinasi dengan dinas terkait sehubungan dengan perkembangan harga barang kebutuhan pokok untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk Flyer dan disebarakan melalui media sosial.
- b. Penyebaran informasi himbauan belanja bijak melalui media sosial.
- c. Penyediaan aplokasi harga dan stok barang

7. Rapat koordinasi dan High Level Meeting dilaksanakan, sesuai kebutuhan terutama menjelang HBKN dengan menghasilkan rekomendasi antara lain:

- a. Setiap anggota TPID agar lebih aktif dalam melaksanakan 9 (Sembilan) Upaya pengendalian inflasi
- b. Setiap kegiatan pengendalian inflasi harus memberikan dampak yang baik bagi Masyarakat
- c. Perkuat konsumsi pangan lokal
- d. Tingkatkan inovasi
- e. Bangun konektivitas antar DISKOMINFO dan DISPERINDAG untuk penyampaian informasi harga pasar
- f. Wajib hadir pada rapat TPID yang telah terjadwal.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

- a. Dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian dan Penanganan pupuk bersubsidi sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian yang selama ini tidak maksimal
- b. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami(kelanjutan dari program PABELLING 2023)
- c. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa Gerakan Menanam Cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah telah memberikan dampak positif sehingga pada M1 dan M2 Juli 2024 telah dilakukan panen cabai merah dan bawang merah di Ohoi Yafawun dan Ohoi Abean sehingga harga dan ketersediaan stok dipasar terkendali.
- d. Kegiatan pasar murah wajib diadakan menjelang hari besar keagamaan
- e. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi, sehingga biaya produksi dapat ditekan
- f. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan sarana prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
- g. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran, untuk mendukung transportasi hasil petani ke pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

- a. Tindak lanjut terhadap Kerjasama antar daerah agar segera direalisasikan untuk mengatasi ketika terjadi kelangkaan pada produk tertentu .
- b. Tiap anggota TPID dapat mengendalikan Inflasi melalui kegiatan - kegiatan pada dinas.
- c. Pelaksanaan kegiatan pasar murah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan untuk membantu meningkatkan daya beli masyarakat.
- d. Dukungan penganggaran pengadaan sarana transportasi guna mendukung kelancaran distribusi antar ohoi/desa tetap ada untuk tahun - tahun berikut.